

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode eksperimen lapangan (*field eksperimen*), yaitu penulis mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian. Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan penelitian yang bersifat eksperimen, yaitu penelitian untuk menguji pengaruh atau hubungan sebab akibat dari suatu atau beberapa variable.¹ Adapun jenis eksperimen yang digunakan adalah *quasi eksperimen design* dimana variabel luas ikut mempengaruhi hasil penelitian dengan teknik *Nonequivalent control group design* yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak terpilih secara random, serta dilakukan *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh perlakuan yang diberikan terhadap variabel dependen (terikat). Hal ini mengungkapkan data secara utuh dari unsur-unsur terikat yang mempunyai kualifikasi setara dengan bentuk kelompok kelas.

Rancangan eksperimen ini adalah:

$$\begin{array}{ccc} \cdot 1 & X & \cdot 2 \\ \hline \cdot 3 & & \cdot 4 \end{array}$$

Keterangan:

• 1 = Pretest kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya), h. 194

X = Perlakuan

- γ = posttes kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan
- β = pretest kelompok kontrol
- δ = posttes kelompok kontrol

Dalam desain ini kedua kelompok diberi tes awal (*pretest*) dengan tes yang sama. Kemudian kelompok A sebagai kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus, sedangkan kelompok B tidak. Setelah itu diberikan lagi tes yang sama sebagai tes akhir (*posttest*). Hasil kedua tes diperbandingkan, demikian pula antara hasil tes awal dengan tes akhir pada masing-masing kelompok. Perbedaan yang berarti antara kedua hasil tes akhir, dan antara tes awal dan akhir pada masing-masing kelompok eksperimen menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang diberikan. Beberapa hal yang dilakukan dalam penelitian eksperimen ini adalah sebagai berikut:



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

1. *Pre-test*

Pre-test diberikan dengan menggunakan skala motivasi sebelum diberi perlakuan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi awal subyek penelitian. Hasil dari *pre-test* ini akan menjadi bahan perbandingan pada *post-test*.

2. Perlakuan

Perlakuan diberikan melalui layanan informasi. Materi yang diberikan kepada responden penelitian adalah yang berkaitan dengan motivasi belajar. Perlakuan diberikan sebanyak 6 kali pertemuan dengan frekuensi 40 menit setiap pertemuan.

Penelitian ini bersifat eksperimental yang dilaksanakan di dalam kelas ataupun menyesuaikan dengan kondisi sekolah. Perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini mengacu pada operasionalisasi pelaksanaan layanan informasi, yaitu melalui tahap-tahap:

- a. Perencanaan
 - b. Pelaksanaan
 - c. evaluasi
 - d. analisis hasil evaluasi
 - e. tindak lanjut
 - f. pelaporan
3. *Post-test*

Post-test dilakukan setelah pemberian treatment kepada responden. Tujuan dari diberikannya *post-test* ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan treatment serta mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa.

B. Variabel Penelitian

Arikunto mengatakan bahwa “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.¹ Variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian yang bervariasi untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.²

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006), h. 99

² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 2

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian berdasarkan pengamatan peneliti. Variabel dalam penelitian ini merupakan faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Dalam variabel penelitian terdapat dua pembahasan yaitu:

1. Identifikasi Variabel

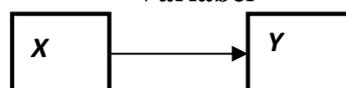
Dalam penelitian ada dua variabel yang akan diteliti, yaitu variabel bebas atau variabel independen dan variabel terikat atau variabel dependen. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu layanan Informasi (X)
- b. Variabel terikat yaitu variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar siswa (Y).

2. Efektifitas Antar Variabel

keefektifan antar variabel dalam penelitian ini bersifat “determinasi” yaitu suatu gejala yang timbul disebabkan oleh variabel lainnya. Dalam penelitian ini layanan Informasi (X) sebagai variabel bebas, peningkatan Motivasi belajar siswa (Y) sebagai variabel terikatnya.

Bagan 3.1
Variabel



Keterangan:

X= layanan Informasi

Y= Motivasi belajar Peserta didik

C. Lokasi Penelitian

penulis menetapkan lokasi penelitian ini di SMPN ° Kota Solok. Adapun alasan penulis menetapkan lokasi penelitian ini disebabkan di SMPN ° Kota Solok memiliki 3 orang guru BK yang berlatar belakang Bimbingan dan Konseling, serta lokasi penelitian ini berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru BK diperoleh informasi bahwa siswa sering absen, suka berbicara dengan teman sebangkunya disaat guru memberikan pelajaran, khususnya pada saat guru BK memberikan layanan informasi.



D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN ° Kota Solok yang berjumlah 374 orang.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 117

2. Sampel

Sampel adalah sebagian bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil menggunakan cara-cara tertentu.^o Sampel yang dipilih haruslah dapat mewakili dan menggambarkan keseluruhan karakteristik dari populasi. Sampel yang saya gunakan kelas VIII/2 dan VIII/3.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non random sampling* yang digunakan adalah *purposive random sampling*, artinya cara pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan dan tujuan tertentu. Sampel ditentukan dari nilai siswa yang homogen, atas dasar ciri rata-rata yang seimbang berdasarkan nilai pre-test dengan cara uji homogenitas menggunakan system komputer yaitu program spss versi 17.



E. Alat Pengumpul Data

Pengumpulan data merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena data ini akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Oleh karena itu data yang dikumpulkan harus valid. Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Data awal

Metode pengumpulan data yang digunakan sebagai data awal yaitu:

^o Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), h 121
¹ *Ibid*, h. 100

١) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Ciri-ciri observasi antara lain: (١) observasi mempunyai arah khusus, (٢) observasi bersifat sistematis, (٣) observasi mencatat jumlah peristiwa-peristiwa tentang tipe-tipe tingkah laku tertentu, dan (٤) observasi mengadakan pencatatan dengan segera. Observasi dilakukan dalam penelitian ini guna memperoleh data yang bisa di amati. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi eksperimental.

Observasi eksperimental adalah observasi yang diperlukan ketika peneliti berkeinginan untuk tidak terlibat dalam dinamika dan kompleksitas situasi yang diteliti. Kelebihan dari observasi ini adalah tersedianya kesempatan bagi peneliti untuk mengamati sifat-sifat tertentu yang jarang muncul. Sifat-sifat tertentu yang dimaksud pemahaman motivasi belajar siswa. observasi ini dilaksanakan untuk memperoleh informasi sebelum penelitian.

٢) Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab *sepihak* yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab tersebut, dan masing-masing pihak dapat menggunakan komunikasi dengan

wajar dan lancar. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap guru bimbingan dan konseling, wakil kesiswaaan dan peserta didik sebelum penelitian.

b. Data akhir

Metode pengumpulan data yang digunakan saat penelitian sebagai data akhir yaitu angket atau kuesioner.

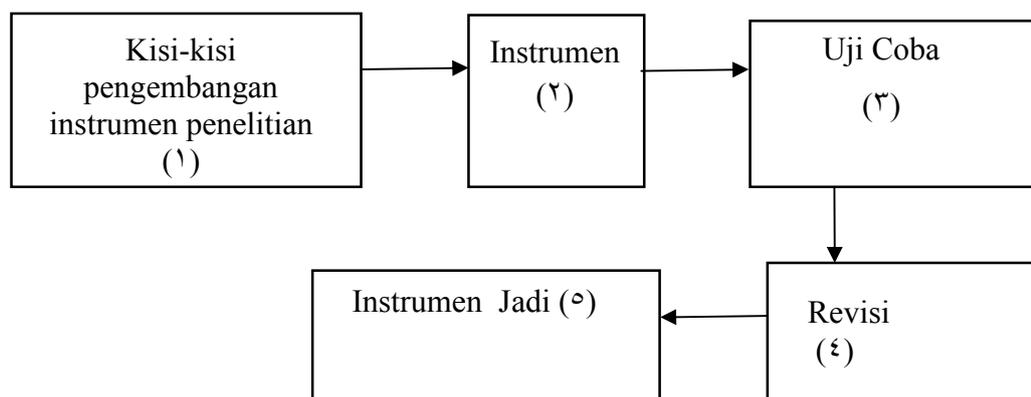
F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berupa pernyataan. Bentuk angket yang digunakan adalah untuk mengukur adanya perubahan motivasi belajar peserta didik setelah melakukan *pretest-perlakuan-posttest*.

1. Prosedur Penyusunan Instrumen

Prosedur penyusunan pernyataan-pernyataan angket tersebut berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun dan sesuai dengan indikator yang berkaitan dengan pokok bahasan.

Bagan 3.2
Prosedur penyusunan instrumen



٢. Membuat Kisi-kisi Angket

Kisi-kisi angket ini dapat memberikan pernyataan sebagai pedoman untuk mengetahui perubahan karakter peserta didik melalui layanan bimbingan kelompok yang diberikan. Adapun kisi-kisi angketnya adalah sebagai berikut :

Tabel ٣.٤
Kisi-kisi Angket

Adapun kategori jawaban pernyataan angket adalah sebagai berikut :

NO	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	ITEM	
				+	-
١.	Motivasi Belajar	١. Motivasi Intrinsik	١. Minat Perhatian	١,٣,٥	٢,٤,٦
			٢. Ketajaman/kemampuan mengingat	٧,٩,١١	٨,١٠,١٢
			٤. Konsentrasi	١٣,١٤,١٥	١٦
			٥. Ketekunan	١٧,١٩,٢١	١٨,٢٠,٢٢
			٥. Ketekunan	٢٣,٢٦	٢٤,٢٥,٢٧
			٦. Kemandirian terhadap tugas	٢٨,٢٩,٣٠	٣١,٣٢,٣٣
		٢. Motivasi Ekstrinsik	١. Penghargaan	٣٤,٣٦,٣٨	٣٥,٣٧,٣٩
			٢. Suasana/lingkungan belajar	٤٠,٤١,٤٤	٤٢,٤٣
			٣. Pujian	٤٥,٤٦,٤٧	٤٨,٤٩,٥٠
			٤. Harapan dan cita-cita	٥١,٥٣,٥٥	٥٢,٥٤,٥٦

JUMLAH		29	27
---------------	--	----	----

Tabel 3.5
Penskoran Kategori Jawaban

NO	Pernyataan Positif		No	Pernyataan negative	
	Jawaban	Nilai		Jawaban	Nilai
1	selalu (SI)	5	1	selalu (SI)	1
2	Sering (SR)	4	2	Sering (SR)	2
3	Kadang-Kadang (KD)	3	3	Kadang-Kadang (KD)	3
4	Jarang (JR)	2	4	Jarang (JR)	4
5	Tidak Pernah (TP)	1		Tidak pernah (TP)	5

3. Uji coba angket

Sebelum angket dipakai dalam penelitian, terlebih dahulu angket diuji cobakan. Pengujian ini dilakukan agar angket yang akan diberikan mempunyai kualitas yang baik. Uji coba angket dilakukan pada tanggal 03 Mei 2018. Secara keseluruhan, hasil uji coba dapat dilihat pada lampiran.



4. Validitas angket

Validasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah validasi angket, dimana angket tersebut diberikan kepada beberapa ahli seperti dosen pembimbing. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan, dari 56 item pernyataan diketahui item yang tidak valid adalah 3, karena $r_{tabel} 0,204$ dengan taraf signifikan 5% lebih besar dari pada r_{hitung} , yaitu :

Tabel 3.6
Hasil uji validitas angket

No item	r_{tabel}	r_{hitung}
3	0,204	0,182

9	0,204	0,094
12	0,204	-0,002
30	0,204	0,17
34	0,204	0,009
38	0,204	0,067
01	0,204	-0,023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa $r_{hitung} < r_{tabel}$. Jadi berdasarkan hasil uji validitas, dapat disimpulkan bahwa item yang valid berjumlah 49 item. Hasil uji validitas ini dapat dilihat pada lampiran.

o. Analisis hasil angket

Hasil uji coba dianalisa untuk mengetahui reliabilitas angket. Reabilitas angket adalah suatu ukuran apakah tes tersebut dapat dipercaya. Untuk menentukan indeks reliabilitas tes digunakan rumus Alpha, yaitu:^y

$$\delta_i^2 = \left[\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \right] \dots\dots\dots(3.15)$$

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_i^2} \right] \dots\dots\dots(3.16)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas angket
- k = Banyak pernyataan angket
- $\sum \delta_b^2$ = Jumlah varian skor setiap pernyataan

^ySuharsimi Arikunto, *Op.cit.*, h. 196

δ_i^2 = Varians total

Angket dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Tabel 3.7
Klasifikasi Indeks Reliabilitas Angket[^]

No.	Indeks Reliabilitas	Klasifikasi
1.	0,00 – 0,20	Sangat rendah
2.	0,21 – 0,40	Rendah
3.	0,41 – 0,60	Sedang
4.	0,61 – 0,80	Tinggi
5.	0,81 – 1,00	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dapat diketahui nilai cronbach's alpha yaitu 0,6. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan berdasarkan klasifikasi indeks reliabilitas angket terdapat pada rentang 0,81 - 1,0 dengan klasifikasi sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.8
Reliability Statistics

Reliability Statistics

[^]Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 210

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,988	,988	9.

G. Prosedur Penelitian

Secara umum prosedur penelitian dapat dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Menetapkan tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMPN Kota Solok.
 - b. Menentukan jadwal penelitian.
 - c. Mengurus izin penelitian pada pihak kampus.
 - d. Mengurus izin penelitian kepada pemerintahan Kota Solok.
 - e. Mempersiapkan instrumen angket yang akan digunakan untuk penelitian.
 - f. Melakukan validasi isi angket kepada pembimbing.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Memberikan angket di kelas VIII.
 - b. Menganalisis hasil angket dan menentukan sampel kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
 - c. Melaksanakan eksperimen. Jumlah pertemuan selama penelitian adalah tujuh kali termasuk pengukuran awal dan pengukuran akhir. Pada kelompok eksperimen peneliti melaksanakan kegiatan pemberian

layanan informasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan pada kelompok kontrol peneliti hanya menggunakan sebagai kelompok pembanding.

Tabel. 3.9
Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Eksperimen

No	Hari/ Tanggal	Jam	Materi Eksperimen
1.	Selasa/ 10 Mei 2018	08.00 WIB	Pemberian angket pre-test
2.	Senin/ 21 Mei 2018	12.30 WIB	Materi minat dalam belajar
3.	Selasa/ 22 Mei 2018	08.00 WIB	Materi Motivasi Berprestasi
4.	Selasa/ 28 Mei 2018	08.00 WIB	Materi konsentrasi dalam belajar
5.	Senin/ 04 Juni 2018	11.30 WIB	Materi Belajar Efektif
6.	Senin/ 11 Juni 2018	12.30 WIB	Materi sikap dan kebiasaan belajar
7.	Senin/ 11 Juni 2018	12.30 WIB	Pemberian angket poss-test

3. Tahap pengakhiran

Mengolah data yang telah dikumpulkan dari awal, selanjutnya menguji hasil dari data yang diperoleh dengan SPSS versi 17, serta menguji hipotesis yang telah ada, dan yang terakhir adalah mengurus atau meminta surat balasan pada tempat penelitian.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diambil dari sumber primer yakni sumber yang langsung memberikan data memakai teknik tes. Data yang dikumpulkan berupa nilai *pre-test* sebelum diberikan layanan yakni angket motivasi belajar.

Dalam satuan layanan ini digambarkan secara keseluruhan perlakuan yang akan dilaksanakan. Untuk mengevaluasi satu kali materi yang diberikan maka digunakan format evaluasi berupa laiseg (Penilaian Segera).

I. Langkah-langkah Pelaksanaan Perlakuan

Adapun tahap-tahap yang dilakukan secara rinci dalam pemberian layanan atau materi adalah:

Tahap-tahap pelaksanaan pemberian materi

- 1). Materi minat dalam belajar (terlampir dalam paket eksperimen)
 - a. Tahap pembukaan
 - 1) Perkenalan antara peneliti dengan siswa
 - 2) Mengadakan penghangatan suasana
 - 3) Menjelaskan secara singkat pengertian, tujuan,, serta asas kegiatan layanan informasi yang akan diberikan.
 - 4) Menyampaikan materi layanan informasi, yaitu minat dalam belajar.
 - 5) Menanyakan kesiapan siswa untuk masuk ketahap kegiatan.
 - b. Tahap kegiatan
 - 1) Menjelaskan secara rinci mengenai minat dalam belajar.
 - 2) Tanya jawab
 - c. Tahap penutup
 - 1) Kesimpulan siswa mengenai materi minat dalam belajar.
 - 2) Kesan siswa
 - 3) Perasaan, keinginan, kesungguhan dan komitmen siswa selanjutnya.
 - 4) Mengakhiri kegiatan

๖. Materi Motivasi Berprestasi (terlampir dalam paket eksperimen)

a. Tahap pembukaan

- ๑) Mengadakan penghangatan suasana
- ๒) Menjelaskan secara singkat pengertian, tujuan dan asas layanan informasi yang akan diberikan kepada siswa.
- ๓) Menyampaikan materi layanan informasi, yaitu motivasi berprestasi.
- ๔) Menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan selanjutnya.

b. Tahap kegiatan

- ๑) Menjelaskan materi motivasi berprestasi dalam belajar secara rinci.
- ๒) Tanya jawab

c. Tahap penutup

- ๑) Kesimpulan siswa mengenai materi motivasi berprestasi.
- ๒) Kesan siswa
- ๓) Perasaan, keinginan, kesungguhan dan komitmen siswa selanjutnya.
- ๔) Mengakhiri kegiatan



๗. Materi Konsentrasi dalam Belajar (terlampir dalam paket eksperimen)

a. Tahap pembukaan

- ๑) Mengadakan penghangatan suasana
- ๒) Menjelaskan secara singkat pengertian, tujuan, dan asas layanan informasi yang akan dilaksanakan.
- ๓) Menyampaikan materi layanan informasi, yaitu konsentrasi dalam belajar.
- ๔) Menanyakan kesiapan siswa untuk masuk ketahap kegiatan.

b. Tahap kegiatan

- ๑) Menjelaskan materi mengenai konsentrasi dalam belajar secara rinci.
- ๒) Tanya jawab

c. Tahap penutup

- ๑) Kesimpulan siswa mengenai materi konsentrasi dalam belajar.
- ๒) Kesan siswa
- ๓) Perasaan, keinginan, kesungguhan dan komitmen siswa selanjutnya.
- ๔) Mengakhiri kegiatan.

๕. Materi belajar efektif (terlampir dalam paket eksperimen)

a. Tahap pembukaan

- ๑) Melakukan kehangatan suasana
- ๒) Menjelaskan secara singkat pengertian, tujuan, dan asas layanan informasi yang akan dilaksanakan.
- ๓) Menyampaikan materi layanan informasi, yaitu belajar efektif.
- ๔) Menanyakan kesiapan siswa untuk ketahap kegiatan

b. Tahap kegiatan

- ๑) Menyampaikan materi secara rinci mengenai belajar efektif.
- ๒) Tanya jawab

c. Tahap penutup

- ๑) Kesimpulan siswa mengenai materi belajar efektif.
- ๒) Kesan siswa
- ๓) Perasaan, keinginan, kesungguhan dan komitmen siswa selanjutnya.
- ๔) Mengakhiri kegiatan.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

- . Sikap dan kebiasaan belajar (terlampir dalam paket eksperimen)
 - a. Tahap pembukaan
 - ๑) Mengadakan kehangatan suasana
 - ๒) Menjelaskan secara singkat tentang pengertian, tujuan, dan asas layanan informasi yang akan dilaksanakan.
 - ๓) Menyampaikan materi layanan informasi, yaitu sikap dan kebiasaan belajar.
 - ๔) Menanyakan kesiapan siswa untuk ketahap kegiatan.
 - b. Tahap kegiatan
 - ๑) Menjelaskan secara rinci mengenai materi sikap dan kebiasaan dalam belajar.
 - ๒) Tanya jawab
 - c. Tahap penutup
 - ๑) Kesimpulan siswa mengenai materi sikap dan kebiasaan belajar.
 - ๒) Kesan siswa
 - ๓) Perasaan, keinginan, kesungguhan dan komitmen siswa selanjutnya.
 - ๔) Mengakhiri kegiatan



UIN IMAM BONJOL
PADANG

J. Teknik Pengolahan Data

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

- a. Seleksi Data, menyisihkan data-data yang terkait dengan masalah yang diteliti.
- b. *Coding*, yaitu mengklasifikasi jawaban-jawaban dari para responden.

- c. Menghitung tiap-tiap item serta skor item secara total.
- d. Tabulasi data, yaitu memasukkan data-data yang diperoleh ke dalam tabel-tabel.
- e. Mencari perbedaan yang signifikan antara pengukuran *pretest* dan pengukuran *posttest* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Mencari rata-rata dengan rumus⁹

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{\sum ni}$$

keterangan :

\bar{X} = rata- rata

$\sum xi$ = jumlah keseluruhan skor

$\sum ni$ = jumlah anggota sampel

Setelah diperoleh rata-rata masing-masing kelompok, maka dibandingkan rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol agar diketahui perbedaannya.

Kemudian datanya ditafsirkan dengan kalimat kualitatif sebagai berikut:

Tabel 3.10
Kategori nilai angket¹⁰

kategori	Interpretasi
Tinggi sekali	Jika persentase penerapan layanan informasi berkisar antara 90-100 %
Tinggi	Jika persentase penerapan layanan informasi berkisar antara 80-90 %

⁹ A.Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian*, (Padang : UNP, 2005), h. 231

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik ...* h. 118

Sedang	Jika persentase penerapan layanan informasi berkisar antara 70-80 %
Rendah	Jika persentase penerapan layanan informasi berkisar antara 60-70 %
Rendah sekali	Jika persentase penerapan layanan informasi berkisar antara 50-60 %

- f. Untuk menguji signifikansi perbedaan rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, analisis yang digunakan adalah Uji t-tes, untuk jumlah sampel dibawah 30 digunakan rumus :

$$t = \frac{\bar{X} - \bar{Y}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n}}{n - (nl)}}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata skor kelompok eksperimen

\bar{Y} = rata-rata skor kelompok kontrol

D = jumlah skor kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

n = jumlah pasangan skor

Prosedur uji statistiknya adalah sebagai berikut :

1. Menentukan formulasi hipotesis :

H₀ = tidak terdapat efektif yang signifikan antara kegiatan layanan informasi terhadap motivasi belajar siswa.

H_a = terdapat efektif yang signifikan antara kegiatan layanan informasi terhadap motivasi belajar siswa.

2. Menentukan taraf nyata (α) dan t table

- Taraf nyata yang digunakan adalah $\alpha\%$ (α, α)
- Nilai t table memiliki derajat bebas (db) = $N-2$

3. Menentukan kriteria pengujian

Untuk H_0 = tidak terdapat efektif yang signifikan antara kegiatan layanan informasi terhadap motivasi belajar siswa.

H_a = terdapat efektif yang signifikan antara kegiatan layanan informasi terhadap motivasi belajar siswa.

H_0 diterima (H_a ditolak) apabila $t \leq t_{\alpha, (db)}$

H_0 ditolak (H_a diterima) apabila $t \geq t_{\alpha, (db)}$

4. Menentukan nilai uji statistik (nilai t.) dengan rumus¹¹ :

$$t = \frac{\bar{X} - \bar{Y}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n}}{n - (n1)}}}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata skor kelompok eksperimen

\bar{Y} = rata-rata skor kelompok kontrol

D = jumlah skor kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

n = jumlah pasangan skor

5. Membuat kesimpulan H_0 diterima atau ditolak

¹¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008) hal. 128

Setelah diperoleh rata-rata masing-masing kelompok, maka dibandingkan rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol agar diketahui perbedaannya.

Adapun teknik analisisnya sebagai berikut:

a. Jika nilai $t_{hit} >$ nilai t_{tab} , maka H_a diterima H_o ditolak, artinya terdapat efektif yang signifikan antara kegiatan layanan informasi terhadap motivasi belajar siswa di SMPN o Kota Solok

b. Jika nilai $t_{hit} <$ nilai t_{tab} , maka H_a diterima H_o ditolak, artinya tidak terdapat efektif yang signifikan antara kegiatan layanan informasi terhadap motivasi belajar siswa di SMPN o Kota Solok



Apabila $t_{hit} = t_{tab}$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan layanan informasi terhadap motivasi belajar siswa.